

## ABSTRAK

**Devita Syahfitri, Nim : 309121012, “Peranan Kejeruan Bingai Terhadap Keberadaan Kesultanan Langkat Tahun 1824-1896 Abad Ke XIX”. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2013.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah serta berdirinya Kejeruan Bingai, peran Kejeruan Bingai dan Bukti-bukti peninggalan Kejeruan Bingai di Daerah Langkat. Untuk memperoleh data dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Library Research* dan teknik pengumpulan datanya melalui studi pustaka dan observasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Kejeruan Bingai ini dahulunya adalah sebuah kerajaan kecil yang berada dibawah pengaruh Kesultanan Langkat dan sekarang kita menyebutnya dengan Kecamatan. Asal mula nama Bingai berasal dari nama pohon. Nama Datuk Kejeruan Bingai adalah Wan Desan anak dari Wan Jabar Raja Selesai. Peran Kejeruan Bingai terhadap keberadaan Kesultanan Langkat dalam membantu Sultan Langkat perang dengan Saudaranya untuk memperebutkan kekuasaan di Kesultanan Langkat. Perannya dalam perang tersebut yaitu dengan memobilisasi pasukan dan menyediakan logistik untuk keperluan perang. Bukti peninggalan Kejeruan Bingai juga masih ada hingga sekarang berupa lokasi bekas Istana Datuk Kejeruan, Mesjid, dan Makam Keluarga keturunan Kejeruan Bingai. Bukti-bukti peninggalan sejarah tersebut menggambarkan kebesaran dan kepemimpinan dari Datuk yang pernah berkuasa di Kejeruan Bingai Langkat.